



## KPU TETAPKAN TIGA PASLON

**Zuhrif-Reza No 1**  
**Hanafi-Tri Harjun No 2**  
**Haryadi-Imam No 3**

**YOGYA (MERAPI)** - Tiga pasangan calon kepala daerah yang akan maju dalam Pemilu Kota Yogyakarta resmi ditetapkan Komisi Pemilihan Umum setempat, Kamis (11/8). Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan pengundian nomor urut pasangan calon, dimana Zuhrif Hudaya-Aulia Reza memperoleh nomor urut 1, Hanafi Rais-Tri Harjun Ismaji (Fitri) mendapat nomor urut 2, dan Haryadi Suyuti-Imam Priyono (Hati) memperoleh nomor urut 3. \* *Nyambung halaman 11*

Penetapan dan pengundian nomor urut pasangan calon (paslon) dilakukan melalui rapat pleno ini digelar di Ruang Utama Atas Balai Kota Yogya. Usai pengambilan nomor urut, masing-masing paslon mengucapkan ikrar naskah deklarasi Pemilu Kota Yogyakarta yang berisi perjanjian untuk mengikuti dengan tertib dan damai, bertanggungjawab menjaga kondusifitas Kota Yogya, saling menghargai dan menghormati hak paslon, siap menerima sanksi bila melanggar kesepakatan, serta siap menerima dengan ikhlas keputusan masyarakat Kota Yogya dalam Pemilu 25 September mendatang.

"Dengan mendapatkan nomor urut 1, mudah-mudahan kami juga menjadi pilihan nomor 1 bagi masyarakat Kota Yogya," tegas Zuhrif Hudaya.

Sedang Hanafi Rais, sudah memiliki slogan berkampanye dengan memanfaatkan nomor urut 2 yang diperolehnya, yakni 1 dibuka, 2 dicoblos, 3 ditutup dan dimasukkan dalam kotak suara.

Adapun Haryadi Suyuti, mengaku tidak kecewa

meski memperoleh nomor urut terakhir, yakni 3. Baginya, semua nomor sama saja. Ia juga tidak pernah berharap akan mendapatkan nomor tertentu.

Ketua KPU Kota Yogya Nasrullah menegaskan, pekerjaan rumah KPU selanjutnya yakni menyosialisasikan paslon melalui poster, leaflet dan baliho. Paslon baru diperbolehkan kampanye pada masanya, yakni 8-21 September mendatang.

Ketua Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kota Yogya, Heri Joko Setyo menegaskan, pihaknya sudah siap mengawasi paslon yang berkampanye di luar jadwal. Panwas akan memberdayakan Petugas Pemilih Lapangan (PPL) di kelurahan dan Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam) guna mengawasi kegiatan paslon.

"Tindakan kampanye mencakup 4 unsur, yakni paslon, alat peraga, visi misi dan massa. Sedang yang dikategorikan pelanggaran yakni ada tiga unsur di antara 4 unsur tersebut," ujarnya. (Unt)-e



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U 2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Desember 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005